

“DESA CINTA STATISTIK: INFOGRAFIS DATA STATISTIK DESA PANCA MUKTI DENGAN CANVA”

**Wina Ayu Lestari, Etis Sunandi, Winalia Agwil, Nurul Hidayati, Firdaus,
Athaya Fairuzinda, Aji Pandu Winata, Rahmi Yulian Utami**

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu
walestari@unib.ac.id.

Abstract

This community service activity aims to improve the ability of village officials to process, analyze and present sectoral statistical data in the form of village infographics. Village officials do not have the ability to visualize village statistical data with infographics as the background for this training. The method of implementing this activity includes preparation, implementation, and evaluation. The results of the pretest and posttest are used to evaluate the effectiveness of the training and measure the extent to which the participants' understanding and skills have improved after participating in community service activities. Based on the Wilcoxon Signed-Rank test, it is known that community service activities have a significant effect on participants' understanding and skills about infographics.

Keywords: Infographics, CANVA, Wilcoxon Signed-Rank Test.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam mengolah, menganalisa dan menyajikan data statistik sektoral dalam bentuk infografis desa. Perangkat desa belum memiliki kemampuan melakukan visualisasi data statistik desa dengan infografis menjadi latar belakang dilaksanakannya pelatihan ini. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil pretest dan posttest digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan serta mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan uji Wilcoxon Signed-Rank diketahui bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan peserta tentang infografis.

Keywords: Infografis, CANVA, Uji Wilcoxon Signed-Rank.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pengelolaan dan penggunaan data. Data tidak lagi sekedar kumpulan angka, tetapi menjadi aset penting yang dapat mendukung pengambilan keputusan. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 desa memiliki kewenangan

untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat. Desa sebagai unit terkecil dalam struktur pemerintahan memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional, termasuk dalam mengelola data untuk merencanakan program, mengawasi kegiatan, dan mengevaluasi hasil pembangunan. Namun, tingkat literasi statistik di kalangan masyarakat dan aparatur desa masih terbilang rendah,

yang menjadi kendala dalam pengelolaan data berbasis fakta (BPS, 2022). Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan literasi statistik masyarakat pedesaan melalui program pelatihan dan pendampingan.

Program "Desa Cakap Statistik" dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa agar memiliki keterampilan dasar dalam pengelolaan data statistik yang relevan dengan kebutuhan lokal. Melalui program ini, masyarakat akan diberikan pemahaman tentang pentingnya data dalam pengambilan keputusan, teknik dasar pengolahan data, hingga penerapan sederhana dalam konteks pengelolaan potensi desa seperti pertanian, pariwisata, atau perdagangan.

Program studi statistika melalui program pengabdian kepada masyarakat akan melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan aparatur desa, dimana kegiatan ini dilakukan bersama pojok statistik Universitas Bengkulu dan mitra kerjasama BPS. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam mengolah, menganalisa dan menyajikan data statistik sektoral dalam bentuk infografis desa. Kegiatan ini merupakan implementasi kerjasama prodi statistika dengan BPS dalam ruang lingkup pelayanannya ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya bidang statistika, yang tertuang dalam perjanjian kerjasama FMIPA khususnya program studi statistika dan BPS pasal 2 tentang ruang lingkup.

Desa Panca Mukti merupakan salah satu desa binaan BPS untuk Program Desa Cantik. Desa ini berada di Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Desa Panca Mukti memiliki agen statistik dibawah binaan BPS

Bengkulu Tengah dan telah memiliki *website* resmi sebagai media informasi. Aparatur desa telah mampu membuat visualisasi data menggunakan diagram terbukti dengan tersedianya data statistik pada *website*, namun belum tersedia infografis statistik dan setelah dilakukan wawancara diketahui bahwa aparatur desa belum memiliki keterampilan tersebut. Oleh karena itu, Program Studi S1 Statistika bersama pojok statistik Universitas Bengkulu dan mitra kerjasama BPS akan mengadakan pelatihan infografis statistik kepada Aparatur Desa Panca Mukti. Program Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan berfokus pada bidang pendidikan dan pelatihan khususnya pelatihan pembuatan infografis menggunakan Aplikasi Canva. Adapun permasalahan prioritas mitra adalah aparatur desa belum memiliki kemampuan untuk membuat infografis data statistik, sehingga untuk visualisasi data hanya terbatas menggunakan diagram saja.

METODE

Dalam rangka mencapai tujuan dalam memecahkan masalah di atas, maka metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan di kelas. Metode pelatihan memiliki tahap-tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah:

1. Tahap Persiapan

Persiapan pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan:

- a. Koordinasi tim dan perizinan yaitu dengan mendatangi untuk mengkomunikasikan dengan pihak lokasi tempat akan dilaksanakannya kegiatan untuk meminta izin

kepada Kepala Desa Panca Mukti untuk melaksanakan kegiatan.

- b. Membuat proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Koordinasi tim dengan LPPM Universitas Bengkulu.
- d. Penyusunan rencana dan jadwal kegiatan serta dilakukan pembagian tugas kerja anggota tim.

2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan tahapan:

- a. Pembuatan materi presentasi dan modul penggunaan Aplikasi Canva untuk infografis
- b. Koordinasi terkait jadwal dan rencana materi dengan kepala desa.
- c. Edukasi dan pelatihan pembuatan infografis menggunakan Aplikasi Canva

3. Tahapan Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest peserta. Pretest dilaksanakan sebelum pelatihan untuk mengukur pengetahuan awal peserta, sedangkan posttest dilakukan setelah pelatihan untuk menilai pemahaman dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan. Hasil evaluasi yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest mengindikasikan efektivitas program dalam meningkatkan kompetensi peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan

pelatihan pembuatan infografis menggunakan Aplikasi Canva sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perangkat Desa Panca Mukti dalam membuat infografis. Setelah pelatihan ini diharapkan perangkat desa dapat melakukan visualisasi data Desa Panca Mukti dengan infografis, tidak hanya sebatas diagram saja seperti yang dilakukan selama ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Panca Mukti dan diikuti oleh seluruh perangkat desa.

Tahap Persiapan

Pertama-tama Tim pengabdian berkoordinasi dengan panitia pengabdian Universitas Bengkulu untuk memperoleh surat tugas kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Surat tugas ini digunakan sebagai pengantar berkoordinasi dengan Kepala Desa Panca Mukti pada tanggal 5 Desember 2024. Koordinasi tersebut menghasilkan kesepakatan terkait pelaksanaan pengabdian berupa pelatihan pembuatan infografis menggunakan Aplikasi Canva yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2024 bertempat di Aula Kantor Desa Panca Mukti.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Desa Panca Mukti

Tahap selanjutnya tim pengabdian berdiskusi terkait pembagian tugas dan melakukan pengumpulan literatur yang akan digunakan untuk pembuatan modul yang berjudul “Modul Pelatihan

pembuatan infografis menggunakan Aplikasi Canva”. Modul tersebut akan digunakan sebagai panduan bagi peserta pelatihan pembuatan infografis menggunakan Aplikasi Canva.

Tahap Pelaksanaan

Modul pelatihan pembuatan infografis menggunakan Aplikasi Canva ini disusun oleh tim pengabdian. Modul ini berisi tentang pengenalan Canva, Infografis dan langkah-langkah pembuatan infografis menggunakan Canva, dimana data yang digunakan dalam pembuatan infografis ini menggunakan data statistik Desa Panca Mukti yang diperoleh dari website resmi milik desa. Selain mempersiapkan modul pelatihan, tim pengabdian juga mempersiapkan materi presentasi untuk mendukung pelaksanaan pelatihan pembuatan infografis.



Gambar 2. Modul pelatihan dan slide presentasi

Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan di Aula Desa Panca Mukti, dimana pesertanya adalah seluruh perangkat Desa Panca Mukti. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan kegiatan pelatihan secara resmi oleh Kepala Desa dan Tim Pengabdian Masyarakat FMIPA UNIB. Kegiatan pembukaan diakhiri dengan penyerahan souvenir berupa Infografis Desa Panca Mukti oleh pengabdian kepada Kepala Desa Panca Mukti.



Gambar 3. Acara Pembukaan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Infografis dengan Canva

Setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan *pre-test* untuk menggali pengetahuan awal peserta pelatihan tentang infografis. Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi oleh Wina Ayu Lestari, S.Si., M.Stat., dan dilanjutkan dengan praktik langsung pembuatan infografis dengan Canva yang interaktif oleh Tim pengabdian dan peserta. Pemateri menjelaskan dengan detail mulai dari pengenalan Canva, pengenalan infografis, manfaat infografis, tutorial cara membuat infografis dan visualisasi data dengan infografis.

Setelah pemaparan materi dan praktik pembuatan infografis, kegiatan selanjutnya yaitu diskusi. Peserta aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari tim pengabdian. Setelah itu dilakukan *post-test* untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelatihan yang dilakukan.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan:



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan

Pembahasan

Pretest dan posttest dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan. Pretest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta terkait topik pelatihan, sehingga penyampaian materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Sementara itu, posttest dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan serta mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berikut ini disajikan perbandingan hasil pretest dan posttest peserta.



Gambar 5. Perbandingan Pretest dan Posttest

Berdasarkan Gambar 5. terlihat bahwa nilai pretest berkisar antara 40 sampai 80, sedangkan nilai posttest berkisar antara 80 sampai 100. Sehingga, berdasarkan boxplot dapat kita simpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta tentang infografis. Untuk memastikan apakah kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan peserta tentang infografis, maka dilakukan uji dua sampel berpasangan. Statistik uji yang digunakan adalah uji Wilcoxon Signed-Rank, dikarenakan data pretest dan posttest tidak berdistribusi normal.

Berikut ini hipotesis yang digunakan :

H_0 : Median

perbedaan antara pretest dan posttest sama dengan nol

H_1 : Median

perbedaan antara pretest dan posttest tidak sama dengan nol

Berikut hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank*:

```
Wilcoxon signed rank test with continuity correction
data: pengabdian$Pretest and pengabdian$Posttest
V = 0, p-value = 0.0004827
alternative hypothesis: true location shift is not equal to 0
```

Gambar 6. Hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank*

Berdasarkan uji *Wilcoxon Signed-Rank* diketahui bahwa *p-value* $< \alpha = 0.05$, sehingga H_0 ditolak.

Terdapat cukup bukti dengan taraf nyata pengujian 5% bahwa median perbedaan antara *pretest* dan *posttest* tidak sama dengan nol. Artinya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan peserta tentang infografis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Panca Mukti telah berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan merasakan manfaat dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan. Setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, pemahaman dan keterampilan peserta dalam membuat infografis menjadi meningkat, sehingga peserta telah mampu melakukan visualisasi data statistik Desa Panca Mukti dengan infografis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada FMIPA, LPPM Universitas Bengkulu dan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah yang telah memberikan dukungan guna terlaksananya Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Selain itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada mitra atas antusiasnya dalam mengikuti kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2021. *Statistik Indonesia 2021*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Statistik Indonesia 2022*. Jakarta: BPS.
- Kemendagri. 2021. *Panduan Pengelolaan Desa*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Sumodiningrat, G. 1999. *Pemberdayaan Masyarakat dan Strategi Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.